

ABSTRAK

PROFIL KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBUAT HIPOTESIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING PADA MATERI POKOK ORGANISASI KEHIDUPAN (Kajian Deskriptif pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Liwa Tahun Pelajaran 2013/2014)

Oleh

MUHAMMAD AKBAR

Telah dilakukan penelitian dengan desain deskriptif sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat hipotesis melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok organisasi kehidupan.

Sampel penelitian adalah siswa kelas VII C dan VII D dengan jumlah siswa sebanyak 62 orang yang dipilih dari populasi secara *purposive sampling*. Data penelitian ini berupa data kualitatif yaitu profil kemampuan siswa dalam membuat hipotesis melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok organisasi kehidupan. Hasil penelitian ini diperoleh dari LKS model inkuiri terbimbing yang dikerjakan oleh siswa kemudian peneliti menganalisis hipotesis siswa dari LKS tersebut.

Hasil penelitian serta analisis data tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Liwa dalam membuat hipotesis menunjukkan bahwa hampir setengahnya (29,36%)

tergolong kategori “sedang” sampai “baik” serta pada umumnya tergolong kategori “kurang” sampai “buruk”. Dengan rincian sebagian kecil (2,95%) berkategori baik dengan kriterianya siswa dapat membuat hipotesis yang relevan, memiliki kalimat penjelas, disertai landasan. Lalu hampir setengahnya (26,41%) berkategori sedang dengan kriterianya siswa dapat membuat hipotesis yang relevan dan memiliki kalimat penjelas. Kemudian “hampir setengahnya” (44,21%) berkategori “kurang” dengan kriterianya siswa dapat membuat hipotesis yang relevan. Selanjutnya hampir setengahnya (26,61%) berkategori buruk dengan kriterianya siswa tidak dapat membuat hipotesis atau membuat hipotesis yang tidak relevan.

Kata kunci : hipotesis, kemampuan siswa, model inkuiri terbimbing, organisasi kehidupan